



■ **PENCEMARAN LIMBAH HOTEL DI KALI CODE**

Warga-Inna Garuda Berdamai

YOGYAKARTA (SI)—Protes warga Ledok Tukangan, Danurejan, terhadap pembuangan limbah Hotel Inna Garuda ke Kali Code berakhir damai. Perdamaian terjadi setelah dilakukan pertemuan antara warga dengan manajemen hotel yang dimediasi Camat Danurejan. Pertemuan juga dihadiri perwakilan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yakni dari Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) dan Badan Lingkungan Hidup (BLH).

Dalam proses mediasi ini, pihak Hotel Inna Garuda sepakat untuk tidak lagi membuang limbahnya ke Kali Code. Sebagai solusinya, limbah hotel akan dibuang ke saluran assenering atau saluran terpusat milik Pemkot Yogyakarta. Mereka juga berjanji memperbaiki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Diharapkan, seluruh limbah yang nantinya terbuang ke assenering sudah tidak mengandung bahan berbahaya beracun (BBB).

Resident Manager Hotel Inna Garuda Didik Sudarsono mengatakan, pencemaran limbah yang terjadi di Kali Code bukan murni dilakukan oleh pihak hotel. Cairan kuning yang kerap keluar dari saluran akhir, kata dia, bukan limbah. Tetapi

berasal dari bekas pengurasan sumur dalam. “Sudah tiga minggu ini kami tidak membuang lagi limbah ke sungai (Kali Code). Ke depan, kami akan mengikuti rekomendasi pemerintah untuk membuangnya ke saluran terpusat. Justru itu harapan kami,” katanya kemarin.

Koordinator warga, Syukri Hasanudin berharap agar komitmen Hotel Inna Garuda dipatuhi dan bisa diikuti oleh hotel-hotel lain yang biasa membuang limbahnya ke sungai. Karena, pembuangan limbah secara serampangan, kata dia, sangat merugikan warga yang tinggal di Kali Code. Apalagi, lanjut dia, warga sudah berkomitmen mendukung program pemerintah untuk menjadikan Bantaran Code sebagai kawasan wisata. “Code harus bebas dari segala bentuk limbah,” urainya.

Warga Kampung Ledok Tukangan sebelumnya mengancamakan menutup saluran pembuangan air limbah Hotel Inna Garuda. Warga mengaku pernah mengadakan persoalan yang sama ke pihak hotel dan pemerintah tapi tidak pernah ada tanggapan. Pihak hotel awalnya menyanggah telah melakukan pencemaran. Alasannya, dari hasil pene-

litian lembaga berwenang, limbah yang dibuang di bawah ambang batas.

Kepala BLH Hadi Prabowo mengingatkan kepada manajemen Hotel Inna Garuda agar segera mengurus penyaluran limbah ke assenering. Dia juga meminta agar pihak hotel tidak lagi membuang cairan limbah dalam bentuk apapun ke sungai. Menyangkut pengurasan sumur dalam yang dilakukan hotel setiap seminggu sekali disarankan untuk dihentikan. Sebagai gantinya, hotel disarankan menggunakan air dari PDAM.

“Kami sudah dua kali meneliti limbah cari yang dibuang pihak hotel. Memang hasilnya di bawah ambang batas. Kalaupun berwarna itu berasal dari cairan pengurasan sumur dalam. Jika hal itu terus dilakukan, kami khawatir terjadi pendangkalan sungai,” terangnya.

Mengenai pencemaran Kali Code, kata Hadi, BLH telah merencanakan untuk melakukan penelitian ulang. Dia berharap, ke depan Kali Code benar-benar bisa terbebas dari sampah maupun limbah agar bisa diperdayakan untuk wisata air.

(arif budianto)

an Kepada
 /alikota Yc
 /akil Walik
 sekretaris Daerah
 sisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005